

INVESTRA BALANCED SYARIAH FUND

Bloomberg: CLBSYA IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 30 November 2015

Tujuan Investasi

Bertujuan memperoleh tingkat pengembalian investasi yang optimal bagi investor melalui strategi alokasi yang aktif di berbagai Instrumen Syariah seperti Efek Syariah Bersifat Ekuitas, Efek Syariah Pasar Uang dan Efek Syariah lainnya, untuk meraih potensi keuntungan dari investasi dengan risiko kerugian yang terbatas dalam jangka waktu menengah dan panjang.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran : 09 November 2009
 Mata Uang : Rupiah
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun
 Dana Kelolaan : Rp 5,797,730,209
 Harga Unit : Rp 1,369.6800

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
Schroder Syariah Balanced Fund	100%
Cash / TD	0%

Kebijakan Investasi

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Efek Syariah Bersifat Ekuitas	0%	75%
Obligasi Syariah (SUKUK)	0%	75%
Instrumen Pasar Uang Syariah	0%	75%

Kategori Profil Risiko

KONSERVATIF MODERAT AGRESIF

Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

Informasi Dana



Kinerja Dana



Kinerja Harga Unit

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-0.18%	-0.40%	-7.49%	-4.69%	-2.36%	36.97%
Benchmark **)	-0.37%	-0.98%	-7.81%	-6.65%	-5.98%	38.66%

**) Benchmark: 50% JII + 50% ADR Syariah (Rata-rata imbal hasil deposito Syariah)

Komentar Manajer Investasi

- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat laju inflasi pada November 2015 sebesar 0,21%, dibandingkan bulan Oktober 2015 mengalami deflasi sebesar 0,08%. Hal ini disebabkan kenaikan harga beras dan daging ayam. Inflasi tahun kalender Januari-November 2015 tercatat mencapai 2,37% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (year on year/yoy) 4,89%. Target inflasi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 4% dengan deviasi ±1%.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17 November 2015 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,50%. Hal tersebut sudah berlangsung sejak Februari 2015.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, nilai neraca perdagangan Indonesia Oktober 2015 mengalami surplus USD1,01 miliar. Walaupun surplus, pencapaian ini lebih rendah dibandingkan neraca perdagangan pada September 2015 sebesar USD1,02 miliar. Nilai ekspor mencapai USD12,08 miliar atau turun 4% dibanding September 2015. Sedangkan impor pada Oktober 2015 mencapai USD11,07 miliar atau turun 4,27% dibandingkan September 2015
- IHSG pada bulan November 2015 ditutup ke angka 4.446,4 atau turun sebesar 0,19% dibanding bulan Oktober 2015. Kinerja IHSG secara year to date sebesar -14,93% dan tahunan (yoy) sebesar -13,66%.
- Nilai tukar mata uang IDR terhadap USD pada akhir November 2015 mencapai level 13.840 atau melemah 1,47% dibandingkan akhir Oktober 2015. Kinerja secara year to date sebesar -11,25 % dan tahunan (yoy) sebesar -13,48%.

Fund Management Partners



Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.